

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PERSEDIAAN PADA BENGKEL MOTOR

I Gede Massudhyana

STMIK Bandung Bali, Denpasar, Bali

Phone/Fax : +62-361-222917 E-mail : sudiana1299@yahoo.com

Abstraksi: *Sistem inventory dan pencatatan akuntansi pada bengkel motor masih banyak menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi inventory dan akuntansi yang memadai, untuk memproses pencatatan secara otomatis dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Pembuatan sistem informasi akuntansi dimulai dari analisis dan pengamatan terhadap sistem perusahaan. Kemudian dari data yang ada, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dibangun merupakan integrasi dari modul penjualan, modul pembelian dan akuntansi (pencatatan). Analisis dan perancangan sistem ini menggunakan metodologi *The Classic Life Cycle*. Sedangkan untuk implementasinya menggunakan development tools Visual Basic 6.0 dalam platform Windows XP Profesional. Selain itu terdapat tools tambahan yaitu SQL Server 2000.*

Kata kunci : sistem inventory, sistem informasi inventory, *The Classic Life Cycle*

Accounting Information Systems and Inventory on The Motorbike Workshop

Abstract: *The inventory system and accounting recording process in motorcycle service station still use manual system. It takes a large amount of time to get some information that needed. Therefore an adequate accounting information system is needed in order to proceed an automate journalizing and to produce information accurately and quickly. First step in building accounting information system is to analyze and watch closely to the company's existing system. And the second step is to design the accounting information system, which can fulfill and appropriate with the company needs. The accounting information system is formed from integration of sales, purchasing and accounting/recording process. Analysis and scheme of this system using methodologies of *The Classic Life Cycle*. While for implementation using development tools Visual Basic 6.0 in Windows XP Professional platform. Besides, there are additional tools that is SQL Server 2000.*

Keyword : *the inventory system, inventory information system, The Classic Life Cycle*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan era informasi, kebutuhan akan pelayanan informasi pun akan semakin meningkat. Berbagai sarana telah disiapkan untuk memberi informasi yang akurat tentang masalah atau kondisi yang sedang berlangsung.

Semua informasi yang dihasilkan merupakan hasil dari pengolahan dengan komputer, sehingga peranan komputer mempunyai nilai penting dalam pengolahan data untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dirasakan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dibidang inventory barang.

Salah satu contoh perusahaan yang masih melakukan penghitungan stok barangnya secara manual adalah perusahaan otomotif, sehingga mengalami banyak hambatan dalam melakukan transaksi dengan supplier maupun dengan pelanggan serta dalam perhitungan stok spare part, baik mengenai jumlah maupun harga dari spare part.

Selain itu, proses pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan pun masih dilakukan secara manual. Ini sering kali menyebabkan terjadi kesalahan pada ‘account balance’, yang membuat kinerja menjadi kurang efisien, karena setiap kali harus menelusuri lagi, mencari di mana letak kesalahan yang dibuat.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang ditemui adalah : Proses yang dilakukan dalam pendataan inventory dan pencatatan akuntansi masih secara manual, membutuhkan waktu yang relative lama untuk mengetahui sisa stok barang (spare part) yang tersimpan di gudang, Pembuatan laporan Jurnal umum, Rugi Laba dan Perubahan Modal relative lama dan tidak akurat karena proses penghitungannya masih manual.

1.3 Batasan Masalah

Membatasi ruang lingkup pembahasan tentang masalah “*Sistem Informasi Akuntansi Dan Persediaan pada Bengkel Motor*” yang terdiri dari : Proses pengolahan data yang diperlukan, Proses Transaksi yang diolah, Penghitungan Akuntansi Keuangan yang dibatasi hanya pada Neraca Saldo, penghitungan Rugi – Laba, Jurnal Umum, Neraca dan Perubahan Modal, Transaksi Pembelian dan Penjualan hanya bersifat Tunai sehingga tidak melakukan perhitungan Hutang dan Piutang, Laporan-laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan Manajerial.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan ini adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Inventory

Pengertian *inventory* itu sendiri adalah penentuan pengoptimalan prosedur untuk mendapatkan stok yang sesuai dengan kebutuhan yang akan datang.

2.2 Laporan Keuangan dan Persamaan Akuntansi

2.2.1 Neraca atau sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

2.2.2 Neraca Saldo adalah daftar yang berisi saldo-saldo dari seluruh rekening yang ada di dalam buku besar pada suatu saat tertentu.

2.2.3 Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.

2.2.4 Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang.

2.2.5 Modal pada hakikatnya merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan.

2.2.6 Laporan Rugi Laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

2.2.7 Laporan Perubahan Modal, Informasi tentang perubahan modal pemilik biasanya dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan perubahan modal

2.4 Rekening

Rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. Tujuan pemakaian rekening adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan-laporan keuangan.

Penggolongan Rekening (rekening *riil*) adalah rekening-rekening yang padaakhir periode akan dilaporkan di dalam neraca (rekening aktiva (harta), rekening kewajiban (utang), dan rekening modal). Rekening Rugi Laba (rekening nominal) adalah rekening-rekening yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan rugi-laba (rekening pendapatan dan rekening biaya).

2.5 Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu kejadiannya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. (George H,William S, 2000)

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Identifikasi Terhadap Sistem yang Berjalan

Adapun tahap-tahap dalam identifikasi masalah adalah :

3.1.1 Mengidentifikasi penyebab masalah

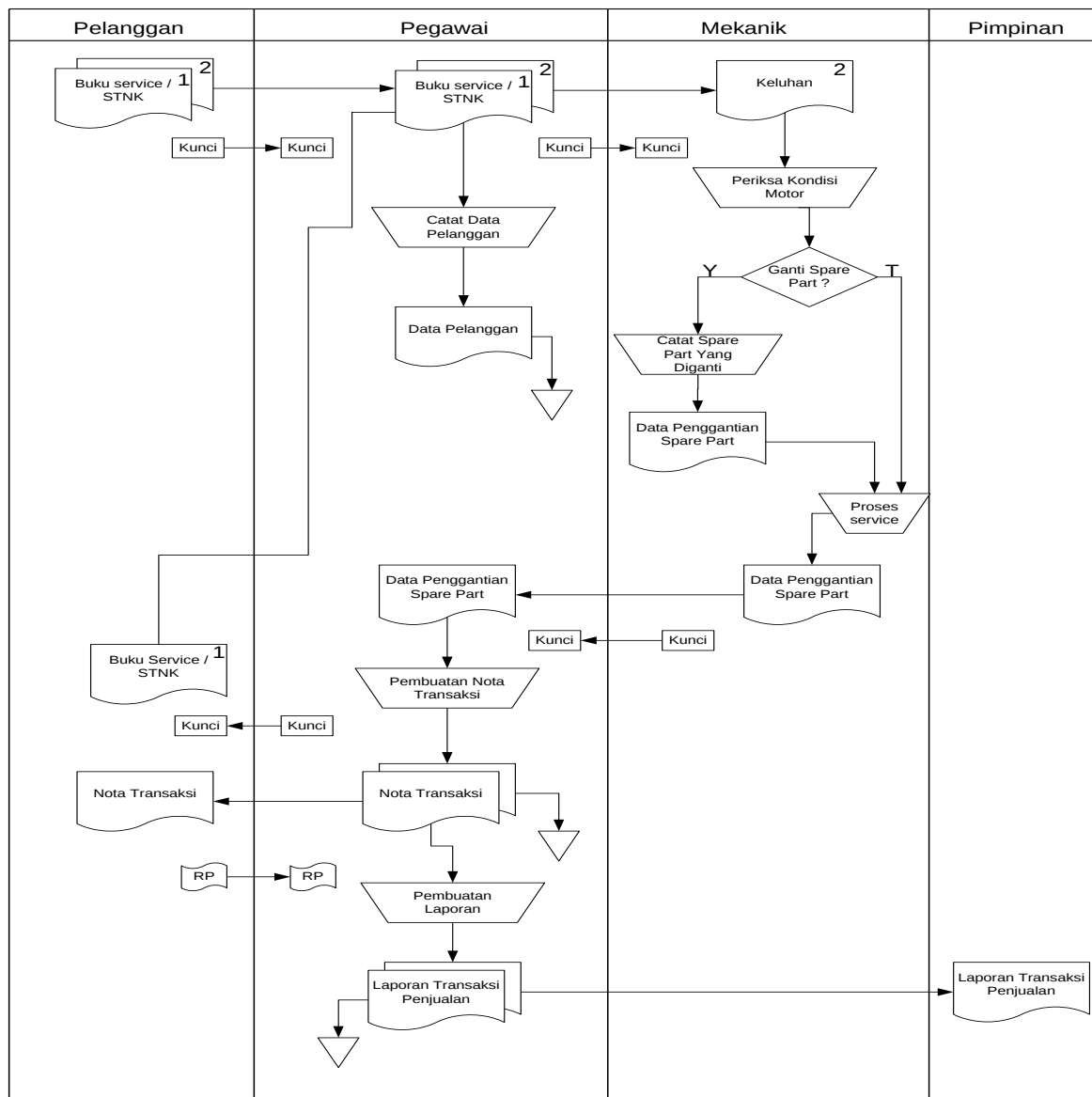
Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang berjalan selama ini ternyata ada beberapa kelemahan, diantaranya dengan sistem manual mengakibatkan sering tercampurnya data-data yang dibutuhkan untuk melihat data stok barang, sehingga pencarian data *relative* lama, dan kurang terjaminnya keamanan data, dan lambat dalam proses pembuatan laporan.

3.1.2 Analisis Prosedur

Analisis prosedur sistem adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui prosedur-prosedur penggunaan dokumen yang ada pada sistem yang berjalan. Dari hasil analisis terdapat prosedur-prosedur yang berlaku, yaitu : Prosedur Proses Penjualan dan Prosedur Proses Pembelian Barang

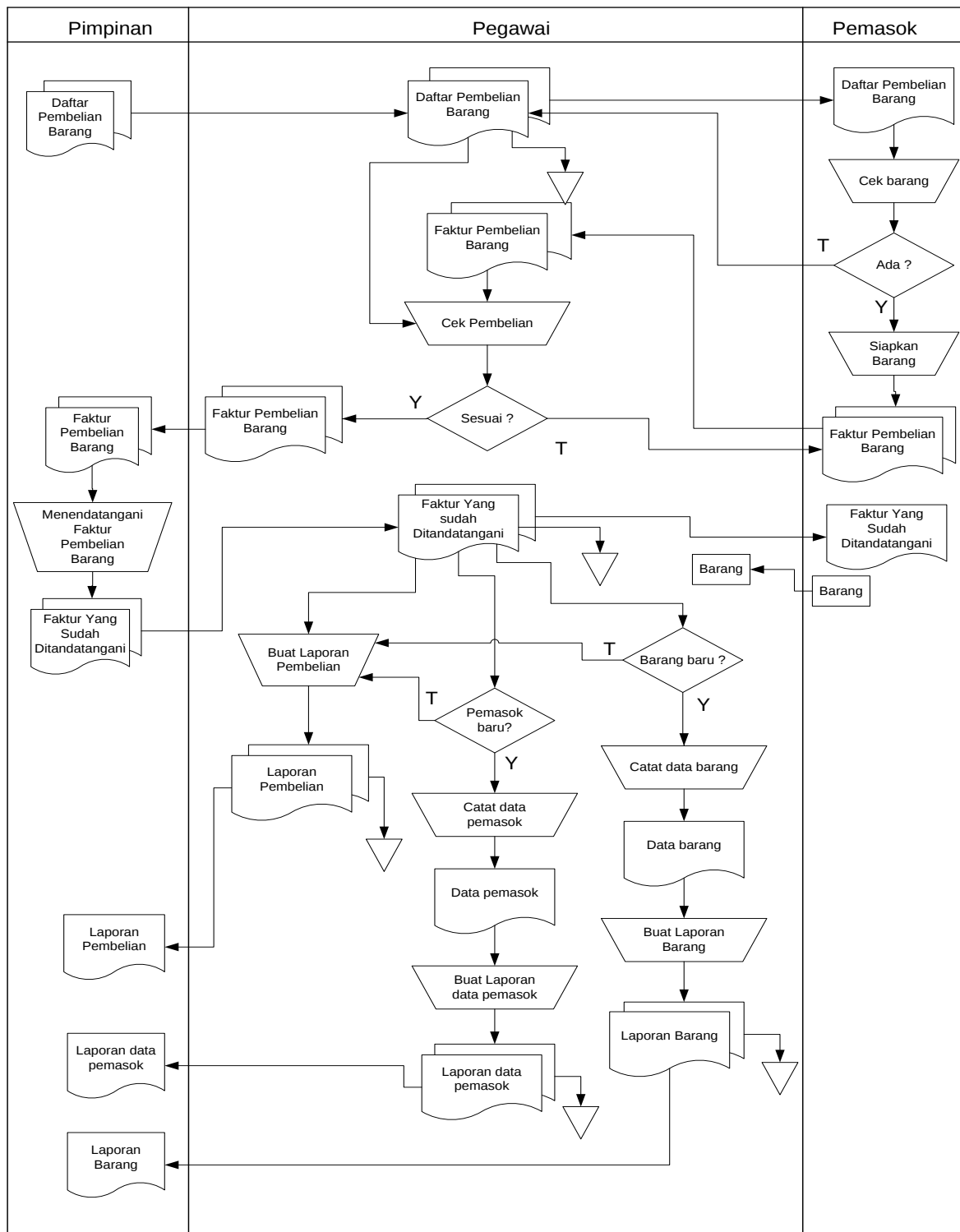
3.1.3 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah analisis yang dilakukan terhadap dokumen yang ada pada sistem yang sedang berjalan, hal ini dilakukan untuk mengetahui isi informasi yang akan disampaikan oleh dokumen tersebut baik pembuat atau penerimanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam gambar flowmap Pengolahan data yang sedang berjalan berikut :



KET : 1. Buku Service / STNK
2. Keluhan

Gambar 1. Flowmap Proses Penjualan (yang sedang Berjalan)



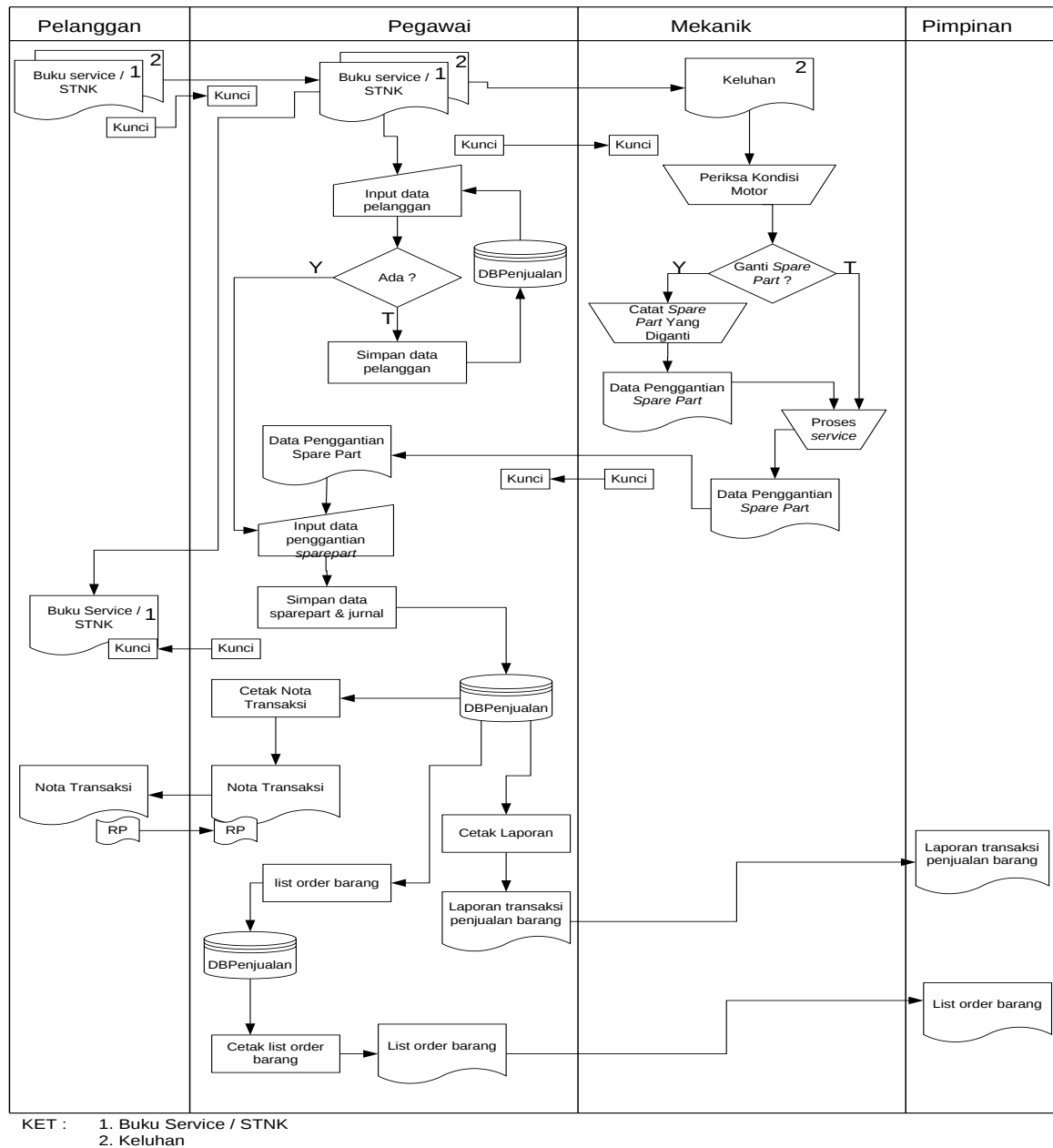
Gambar 2. Flowmap Proses Pembelian Barang (yang sedang berjalan)

3.2 Evaluasi Sistem

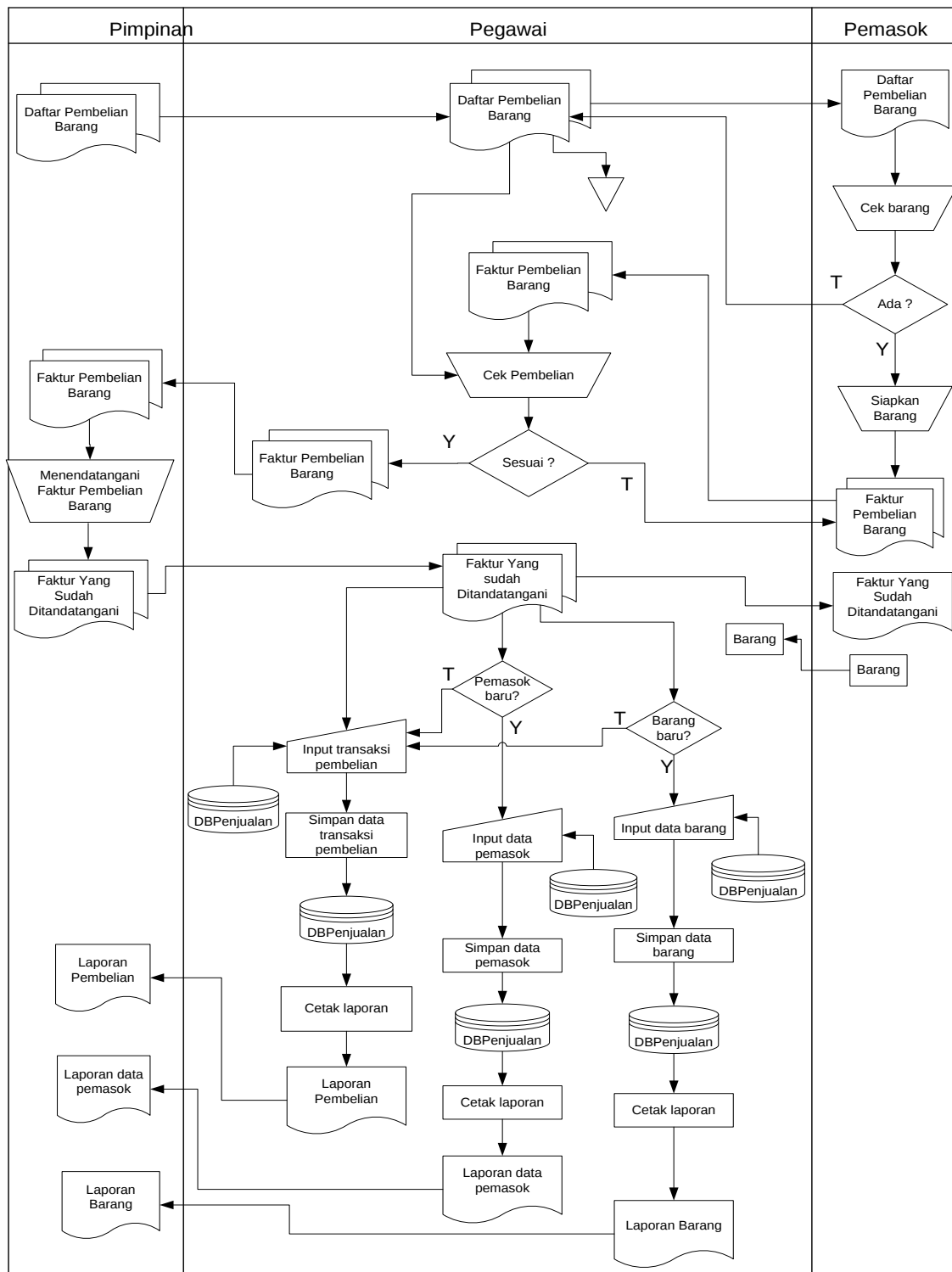
Analisis dilakukan dengan menentukan objek, operasi dan keadaan. Tujuan analisis adalah untuk memodelkan sistem dunia nyata agar bisa dipahami sebagai persiapan serta menjadi kerangka kerja untuk tahap perancangan dan implementasi.

3.3 Perubahan Prosedur

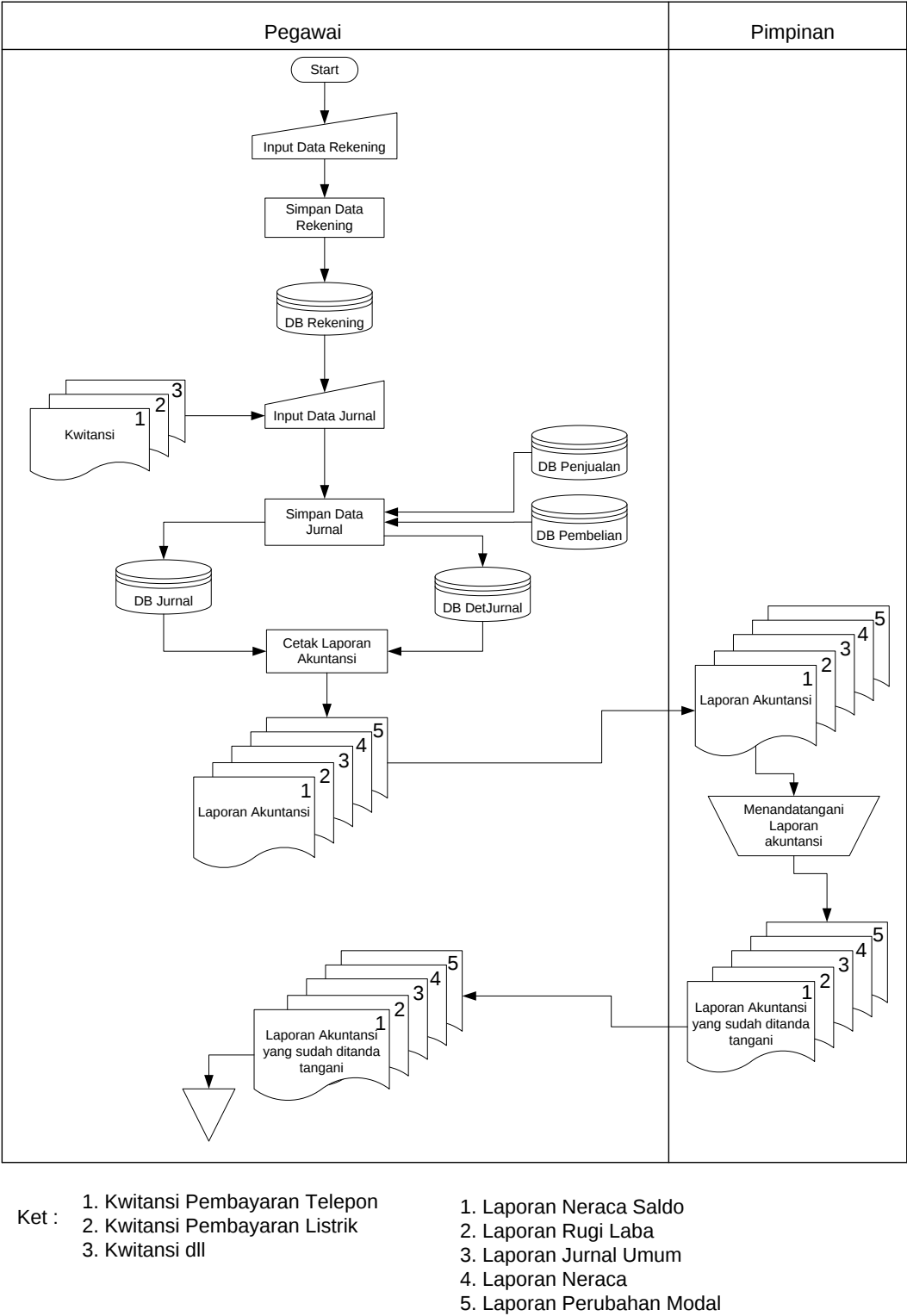
Adapun perubahan prosedur tersebut dapat dilihat pada Flow Map Sistem Informasi Akuntansi Dan Persediaan Pada Bengkel Motor yang diusulkan.



Gambar : Flowmap Proses Penjualan yang diusulkan



Gambar : Flowmap Proses Pembelian Barang yang diusulkan



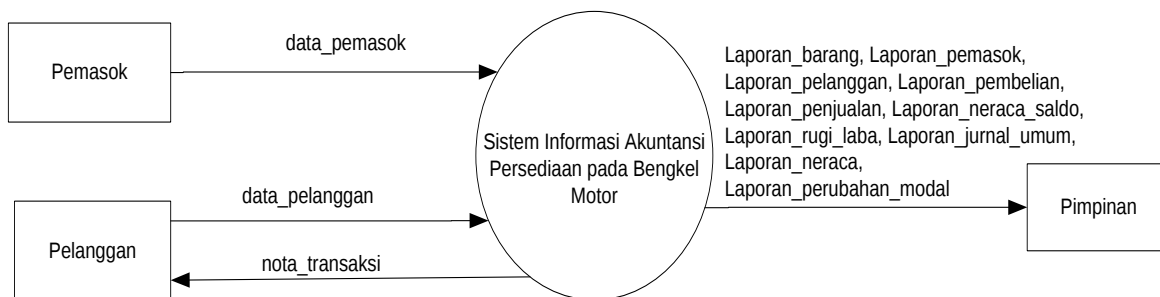
Gambar 4. Flowmap Proses Sistem Akuntansi

3.4 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menghubungkan antara sistem dengan entitas luarnya. Diagram konteks berfungsi sebagai transformasi dari suatu proses yang melakukan transformasi data input menjadi data output.

3.4.1 Proses

Sistem akan menerima input data transaksi, dan speck barang. Dari data-data yang telah diinput tersebut akan menghasilkan beberapa laporan yang akan diberikan kepada pimpinan yang mana laporan tersebut akan digunakan sebagai informasi mengenai rincian data stok serta keterangan dari transaksi barang.



Gambar 5. Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Bengkel Motor

IV. IMPLEMENTASI SISTEM

Tahap implementasi sistem merupakan proses penerapan sistem yang telah dirancang sebelumnya dimana sistem tersebut diharapkan dapat dioperasikan pada kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian dapat diketahui apakah aplikasi ini dapat menghasilkan sistem yang efektif seperti tujuan yang diharapkan. Hal-hal yang terkait di dalam implementasi sistem adalah Kebutuhan Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Langkah-langkah penerapan sistem.

4.1 Langkah-langkah Penerapan Sistem

Langkah-langkah penerapan sistem merupakan langkah pengenalan para personil dalam program aplikasi dari sistem yang baru. Langkah-langkah penerapan sistem meliputi : Pembuatan Program, Pengujian Sistem, Evaluasi, Perbaikan, Pelatihan, Pengoperasian Sistem, Pengamanan Sistem

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari pengembangan *Sistem Informasi Akuntansi Dan Persediaan Pada Bengkel Motor* yang telah dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem tersebut. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Seluruh Pengolahan data yang berhubungan dengan data-data stok barang dapat dilakukan dengan proses komputerisasi yang memberikan kecepatan, keakuratan dan efisiensi waktu dalam proses pengelolaan, pencarian data dan penghitungan.
2. Dokumen-dokumen dari data-data stok barang akan disimpan didalam suatu database sehingga data lebih rapih dan keamanannya bisa lebih terjaga.
3. Aplikasi sistem informasi akuntansi ini telah memenuhi kebutuhan dengan memuat ketiga modul utama dalam sistem perusahaan yaitu modul penjualan, pembelian dan pencatatan.
4. Aplikasi ini telah membuat proses pembuatan laporan-laporan menjadi lebih mudah dan cepat.
5. Laporan Akuntansi yang diharapkan dapat diperoleh dengan akurat dan tepat waktu.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja pengolahan data :

1. Diharapkan sistem ini dapat digunakan semaksimal mungkin, sehingga data dapat dikelola dengan mudah dan dimungkinkan untuk pengembangan dari system ini kearah yang lebih baik lagi.
2. Memberitahukan kelemahan dan kekurangan dari sistem ini sehingga pemeliharaan sistem dapat dilakukan dengan baik.
3. Pengembangan tampilan form-form yang ada agar lebih baik, sehingga terlihat *user friendly* dan pemakai sistem dapat dengan nyaman menggunakan sistem tersebut.
4. Untuk lebih memaksimalkan sistem yang ada, diharapkan pengembangannya nanti berbasis Client Server dengan demikian kinerja sistem lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Firdaus, 2006, SQL Server dengan Visual Basic 6.0 untuk Orang Awam, Maxicom, Palembang
2. Pressman, Roger S, 5th edition, Software Engineering a Practitioner's Approach
3. Roger, Presman,S. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak, Pendekatan Praktisi (buku satu), Andi Yogyakarta
4. Kusrini, M.Kom, Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data, Andi Yogyakarta
5. Prasetyo, Didik, 101 Tip & Trik Visual Basic 6.0, Alex Media Komputindo, Jakarta
6. Putu Manik Prihatini, ST, 2007, Modul Pengajaran Rekayasa Perangkat Lunak, STMIK BANDUNG BALI
7. Jusup, Al. Haryono, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1. Ed. -6, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005, Yogyakarta
8. Tim Akuntansi LP2IP, Siklus Akuntansi untuk SMK Tingkat I, PP2IP Gajah Mada, Yogyakarta

